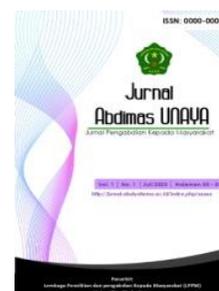


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/xxxxxxx
ISSN 0000-0000 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada masyarakat)



Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar

Irma Aryani¹, Riski Nadia¹, Meli Susanti¹, Riki Musriandi¹, Ade Irfan¹, Anzora¹, Suryani²,
Hasanah³, Sy. Farissi Hamama⁴, Maulida⁴

¹Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pensisikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.23372

³Prodi Pendidikan PPKN, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 3372, Indonesia.

⁴Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: irmaaryani_pmtk@abulyatama.ac.id¹

Diterima 27 Agustus 2022; Disetujui 28 September 2022; Dipublikasi 30 September

Abstract: *This community service activity is based on the low numeracy literacy skills of children in the village of Lamjamee Lamkrak, Simpang Tiga District, Aceh Besar. This service aims to explore and improve students' numeracy literacy skills. The participants of this activity were 20 children aged 6-12 or elementary school students. This service activity is in the form of tutoring which aims to improve and familiarize children with numeracy literacy. The implementation of this activity is carried out in three stages, namely the activity plan stage, namely by observing the condition of the literacy skills of the children of Lamjamee Lamkrak Village, the implementation stage in the form of tutoring, and the evaluation stage. The results of this PKM activity show an increase in numeracy literacy skills and students' understanding in solving problems in the context of everyday life. Children are able to follow and understand the material taught in this tutoring.*

Keywords: *tutoring, numeracy literacy, mathematics*

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari atas rendahnya kemampuan literasi numerasi anak-anak di desa Lamjamee Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar. Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Peserta kegiatan ini adalah sebanyak 20 anak yang berusia 6-12 atau siswa Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian ini berbentuk bimbingan belajar yang bertujuan meningkatkan dan membiasakan literasi numerasi bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini dengan tiga tahapan ,yaitu tahap rencana kegiatan yaitu dengan mengamati kondisi kemampuan literasi numerasi anak-anak Desa Lamjamee Lamkrak, tahap pelaksanaan yang berbentuk bimbingan belajar, dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi serta pemahaman siswa dalam menyelesaikan permasalahan konteks kehidupan sehari-hari. Anak-anak mampu mengikuti dan memahami materi yang diajarkan dalam bimbingan belajar ini dengan baik.

Kata kunci : *Bimbingan belajar, literasi numerasi, matematika*

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia.

Berdasarkan data The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) tahun 2017, kemampuan literasi di Indonesia memprihatinkan yaitu dari total 61 negara, Indonesia di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah, hanya 0,001 % yang artinya 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca (Sadiyah, H., 2022). Rendahnya minat baca mengakibatkan tidak dapat mengikuti perkembangan tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, sehingga akan berdampak ketertinggalan bangsa Indonesia.

Menurut Sadiyah (2022), literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan.

Literasi numerasi merupakan kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh anak untuk anak dan dinilai berperan penting intelektual seseorang. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan angka-

angka dan symbol matematika dasar untuk memecahkan berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang ditampilkan berbagai bentuk (tabel, grafik, diagram, dan lain-lain), (c) menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan (d) mengambil kesimpulan (kemendikbud, 2017).

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak konteks yang membutuhkan kemampuan literasi numerasi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Informasi-informasi yang didapatkan dapat dinyatakan dalam bentuk numerik dan grafik sehingga untuk membuat keputusan/kesimpulan yang tepat siswa harus memiliki kemampuan memahami numerasi.

Dari hasil observasi lapangan, banyak anak Sekolah Dasar memiliki kemampuan literasi numerasi yang masih kurang bahkan ada yang tidak dapat membaca, dan anak menganggap matematika materi dengan rumus dan hanya dibutuhkan di sekolah formal, khususnya di SD Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar.

Pengabdian kepada masyarakat ini akan diadakan di desa Lamjamee Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar. Pokok permasalahan yang dialami mitra kegiatan pengabdian ini adalah masih rendahnya minat baca siswa, pembelajaran matematika masih menyelesaikan soal-soal yang langsung berupa symbol atau rumus-rumus, sangat jarang menghubungkan dalam konteks atau mengaplikasi dalam permasalahan kehidupan sehari-hari, menghabiskan waktu dengan gadge (Aryani, 2021). Anak-anak banyak mengeluh soal yang diberikan di sekolah semacam ini, sehingga mereka sulit menghubungkan antara soal dengan

konteks kehidupan sehari-hari dengan symbol matematika dan penyelesaian (berbasis literasi matematika). Hal ini disebabkan juga karena guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi, padahal kemampuan literasi numerasi dilatih sejak dini.

KAJIAN PUSTAKA

Numerasi merupakan kemampuan, kepercayaan diri dan kesediaan untuk terlibat dengan informasi kuantitatif atau special untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari (Alberta, 2018).

Literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran dalam merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks yang meliputi penalaran matematis dan menggunakan konsep matematika, prosedur, fakta, dan alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena dalam kehidupan sehari-hari (Ekowati dkk, 2019).

Literasi numerasi meliputi tiga aspek yaitu berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika yang merupakan aspek dasar dalam pembelajaran matematikayang penting diperkenalkan sejak dini hingga memasuki kelas rendah.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus sampai dengan 30 Agustus 2021 bertempat di Desa Lamjamee Lamkrak Kecamatan Simpang Tiga Aceh Besar. Target peserta sebanyak 20 orang dengan usia anak 6 -12 tahun atau siswa Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan langkah yaitu tahap rencana kegiatan, tahap

pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap rencana kegiatan meliputi observasi atau mengamati kondisi kemampuan anak-anak gampong, kondisi lingkungan atau tempat, serta berkoordinasi dengan pihak geuchik desa Lamjamee Lamkrak. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi program kegiatan literasi numerasi dan bimbingan belajar tentang materi numerasi literasi. Tahap selanjutnya mengevaluasi kemampuan literasi numerasi anak-anak dan pembagian hasil sebagai apresiasi atas motivasi belajar, anak aktif dalam kegiatan, dan mendapatkan tingkat kemampuan literasi numerasi tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berbentuk kegiatan bimbingan belajar ini terlaksana dengan baik dan lancar yang terbukti dengan respon dan sambutan masyarakat antusias serta anak-anak banyak mengikuti dan semangat mengikuti kegiatan ini. Meskipun pelaksanaan setelah anak-anak pulang sekolah, mereka tetap semangat mengikuti kegiatan senang dan tidak membosankan.



Gambar 1. Peserta Kegiatan

Materi yang diberikan kepada anak-anak berupa konsep bilangan dengan melatih keterampilan kemampuan literasi numerasi anak-anak. Kegiatan bimbingan belajar memberikan manfaat dalam peningkatan kemampuan literasi numerasi anak-

anak. Bimbingan belajar yang diterapkan dengan pembelajaran belajar sambil bermain yang tidak membosankan dan menyenangkan.



Gambar 2. Proses Bimbingan Belajar Literasi Numerasi



Gambar 3. Proses Evaluasi Kemampuan Literasi Numerasi

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan dengan melihat daftar hadir dan evaluasi keaktifan siswa setiap kehadiran, serta menilai peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa. Sebagian besar anak-anak (5 dari 15 anak) mengalami peningkatan keterampilan kemampuan literasi numerasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan wawancara dan pemberian soal kepada anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara dan tes, mengalami peningkatan literasi numerasi anak-anak, pemahaman anak-anak dalam mengaplikasikan

pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan penyelesaian permasalahan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa sebagai apresiasi kepada siswa yang aktif dan mendapatkan nilai terbaik.



Gambar 4. Pemberian Penghargaan Kepada Anak-Anak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak-anak dengan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa, dan meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mengaplikasikan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa dapat mengisi waktu dengan hal-hal yang positif dan anak-anak tidak bergantung dengan gadget.

Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disarankan supaya kegiatan pengabdian ini/bimbingan belajar bagi anak-anak dapat dilanjutkan keberlangsungannya. Pihak desa akan menyediakan fasilitas agar kegiatan ini dapat berlangsung. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kemanfaatan baik bagi anak-anak atau masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, Tita Mulyati, Hana Yunansah. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi*

Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Alberta. (2018). *Literacy and Numeracy Progressions.* (Online), (<https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/>).

Aryani, Irma., dkk. (2021). *Holiday School untuk Siswa SD dan SMP Banda Aceh dan Aceh Besar.* Jurnal Abdimas Unaya 1(2).

Dante, N., dkk. (2021). *Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blended Learning Pada Siswa Kelas V Sd Kota Singaraja.* Jurnal Ilmu Pendidikan 1(5).

Ekowati, D.W., dkk. (2019). *Literasi Numerasi Di SD Muhammadiyah.* ELSE (Elementary School Education Journal). 3(1).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional.* (Online), (<http://gln.kemdikbud.go.id>).

Sakdiyah, H. (2022). *Kenalkan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar.* (online), ([https://ppid.bogorkab.go.id/?p=207&page_title=Kenalkan Literasi Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini Lewat Bermain Sambil Belajar](https://ppid.bogorkab.go.id/?p=207&page_title=Kenalkan_Literasi_Dan_Numerasi_Pada_Anak_Usia_Dini_Lewat_Bermain_Sambil_Belajar)).

Rachman, A, B., dkk., (2021). *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2.* Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(6).